

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan antar perorangan, dan perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka panjang. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara *komprensif*, efektif, efisien, dan berkelanjutan (Permenkes, 2016).

Pencegahan penyakit tidak menular (PTM) dapat dilakukan melalui upaya promotif preventif yaitu melalui program promosi kesehatan dan upaya pengendalian faktor risiko yang dapat diubah (gaya hidup). Promosi kesehatan sendiri bertujuan untuk memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai program atau gerakan yang tengah dijalankan oleh pemerintah, seperti mewujudkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menciptakan dan membiasakan perilaku CERDIK masyarakat yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dan gizi seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress (Kemenkes, 2022).

Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi pemicu utama penyakit kronis lain adalah penyakit hipertensi. Penyakit kronis yang dapat timbul yaitu serangan jantung, stroke dan gagal ginjal (Kemenkes, 2023).

Hipertensi merupakan penyakit yang sering muncul tanpa gejala (*the silent killer*) sehingga tidak disadari oleh penderitanya hingga timbulnya komplikasi yang dapat mengakibatkan kematian (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.686.430 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,38% dan perempuan 51,62%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang tahun 2021 jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Malang sekitar 803.392 penduduk. Berdasarkan data rekapan penyakit tidak menular (PTM) tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Pakis menunjukkan bahwa penyakit hipertensi termasuk dalam peringkat 1 dari 10 penyakit yang banyak diderita dengan jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun sekitar 8.525 penduduk. Hipertensi tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga bisa terjadi pada remaja, kejadian hipertensi pada remaja secara global diperkirakan sebanyak 4-15%, namun hanya sebanyak 13-26% yang terdeteksi (Kayuningtyas, 2020). Berdasarkan data rekapan skrining PTM di Puskesmas Pakis jumlah estimasi remaja yang berusia 15-23 tahun dengan tekanan darah 140/70 mmhg sampai dengan 180/90 mmhg sekitar ± 1399 orang dan 864 diantaranya adalah penderita hipertensi pada remaja.

Hasil studi pendahuluan pada beberapa siswa SMA didapatkan sebagian besar dari mereka memiliki tekanan darah yang tergolong pra hipertensi

dengan tekanan darah sistolik mencapai kisaran 130-140 mm dengan tekanan darah diastolik mencapai kisaran 80-90 hg, berdasarkan data hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang kurang mengetahui tentang penyakit tidak menular (PTM) salah satunya adalah penyakit hipertensi, beberapa siswa memiliki riwayat genetik hipertensi dari salah satu orang tuanya, dan dari data yang didapatkan beberapa siswa memiliki pola hidup yang kurang sehat, dari pola hidup remaja yang tidak sehat tersebut jika dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama dan menjadi kebiasaan dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular salah satunya ialah penyakit hipertensi.

Remaja merupakan generasi baru yang akan menentukan masa depan suatu bangsa, kondisi kesehatan yang baik sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut, dan salah satu gangguan kesehatan pada remaja yang prevalensinya terus mengalami peningkatan adalah hipertensi (Probosari, 2020). Hal yang membuat para remaja berisiko terkena penyakit tidak menular dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai penyakit hipertensi dan bagaimana mengurangi kemungkinan kejadian hipertensi (Siswanto & Afandi, 2019). Remaja dengan hipertensi dapat terus berlanjut pada usia dewasa dan memiliki risiko kematian yang tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi adalah dengan melakukan aktivitas fisik, mengurangi makanan cepat saji dan berlemak dapat mengurangi resiko hipertensi atau dengan membiasakan pola hidup yang sehat (Asri dkk., 2022).

Pemberian informasi merupakan salah satu strategi yang dapat menghasilkan perilaku yaitu dengan meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya tersebut. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang (Ulya dkk., 2018). Menurut beberapa pendapat dari peneliti sebelumnya panca indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25%, pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui panca indra yang lain (Herman dkk., 2020).

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif pada kemajuan dunia pendidikan. Keunggulan teknologi informasi yang ditawarkan bukan hanya pada faktor kecepatan mendapatkan berbagai informasi penting namun juga fasilitas media pembelajaran yang dapat membuat belajar lebih menarik (Hendrianti dkk., 2021). Media yang dikembangkan dengan teknologi terbaru akan mempermudah sasaran dalam mengakses materi yang diberikan, disisi lain dengan menggunakan media digital lebih menghemat pengeluaran biaya daripada media cetak (Subianto dkk., 2018). Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan dengan menggunakan media yang dikembangkan dengan teknologi digital dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik minat sasaran dalam pembelajaran terutama siswa (S. Sukmawati & Jamaluddin, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan media *e-booklet* selain untuk menghemat biaya cetak *e-booklet* ini dapat dibawa kemana saja dan diakses kapan saja

melalui *smartphone* dengan menggunakan scan *QR Code* dan media *e-booklet* ini juga didesain menarik sehingga tampak lebih realistis seperti buku dalam *smartphone* dan animasi transisi saat membalikkan halaman akan bergerak layaknya buku sesungguhnya disertai dengan efek suara seperti halaman buku yang dibalik, tidak hanya itu *e-booklet* ini juga dapat dibalik secara otomatis dan manual, tampilan dapat diperbesar, diperkecil, layar penuh (*fullscreen*). Melalui *e-booklet* tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi dari yang belum tau menjadi tau, mau, dan mampu mencegah penyakit hipertensi sejak dini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi di SMANU Pakis Kabupaten Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi di SMANU Pakis Kabupaten Malang”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi di SMANU Pakis Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media *e-booklet*
- b. Mengetahui pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *e-booklet*
- c. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi menggunakan *media e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

D. Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *pre experiment*, data primer diambil dengan memberikan kuesioner kepada siswa di SMANU Pakis Kabupaten Malang. Data diambil sebelum dan sesudah siswa diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet*. Data tersebut nantinya akan dianalisis untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit hipertensi setelah diberikan perlakuan dan ditunjukkan melalui analisis data hasil *pretest* dan *posttest*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan melalui kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan, motivasi dan pengalaman dalam memberikan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan mengembangkan media pendidikan kesehatan.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu untuk memberikan perubahan pengetahuan responden tentang penyakit hipertensi dan upaya pencegahannya sehingga siswa dapat mencegah hipertensi sejak dini.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pembelajaran dan contoh bahan edukasi bagi siswa.